BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Kota Bandung

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Sedangkan wilayah Bandung Raya merupakan metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabotabek.

Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, dan dahulunya disebut juga dengan Parijs van Java. Selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan mall dan factory outlet yang banyak tersebar di kota ini. Dan pada tahun 2007, British Council menjadikan kota Bandung sebagai pilot project kota terkreatif se-Asia Timur. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan. Adapun Visi dan Misi kota Bandung ialah:

- Visi : Memantapkan Kota Bandung sebagai Kota Jasa Bermartabat

Kota Bermartabat diartikan sebagai kota yang mempunyai harga diri yang dapat dibanggakan oleh seluruh warganya, memiliki pelayanan publik prima tanpa membedakan status.

Arah visi tersebut adalah memerankan Kota Bandung sebagai Kota Jasa sebagai pusat pertumbuhan, khususnya sektor jasa yang memberikan manfaat bagi warga Bandung khususnya dan nasional pada umumnya.

- Misi :

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, profesional, dan berdaya saing.
2. Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dalam menunjang penciptaan lapangan kerja dan pelayanan publik serta meningkatkan peranan swasta dalam pembangunan ekonomi kota.
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengembangkan budaya kota yang tertib, aman, kreatif, berprestasi dalam menunjang Kota Jasa Bermartabat;
4. Menata Kota Bandung menuju metropolitan terpadu yang berwawasan lingkungan;
5. Meningkatkan kinerja pemerintah kota yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan dalam upaya meningkatkan kapasitas pelayanan kota metropolitan
6. Meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan dan pembiayaan pembangunan kota yang akuntabel dan transparan dalam menunjang sistem pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

2.2 Pengertian Pemerintahan

Pemerintahan sebagai sekumpulan orang-orang yang mengelola kewenangan-kewenangan, melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan serta pembangunan masyarakat dari lembaga-lembaga dimana mereka ditempatkan. Pemerintahan merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara.

fungsi pemerintahan dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Fungsi pelayanan (public service)
2. Fungsi pembangunan (development)
3. Fungsi pemberdayaan (empowering)
4. Fungsi pengaturan (regulation)

2.2.1. Pemerintahan Kota Bandung

Dalam administrasi pemerintah daerah, kota Bandung dipimpin oleh walikota. Sejak 2008, penduduk kota ini langsung memilih walikota beserta wakilnya dalam pilkada, sedangkan sebelumnya dipilih oleh anggota DPRD kotanya.Sesuai konstitusi yang berlaku DPRD kota Bandung merupakan representasi dari perwakilan rakyat, pada Pemilu Legislatif 2004 sebelumnya anggota DPRD kota Bandung berjumlah 45 orang. Kemudian setiap Tingkat

Pemerintahan memiliki porsi kewenangan dalam bidang perencanaan pembangunan, yaitu

1. Pusat berwenang menyusun perencanaa Makro-Strategis dan bidang-bidang prioritas Nasional, baik yang bersifat lintas propinsi maupun masalah khusus setiap lokalitas.
2. Propinsi berwenang menyusun perencanaan lintas Kabupaten/Koya maupun mengatasi kesenjangan antar Kabupaten/Kota dan masalah khusu lokalitas di wilayahnya.
3. Kabupaten/Kota menyusun perencanaan atas kewenangannya dan menjabarkan isyarat perencanaan yang dirumuskan pusat maupun propinsi.

Tujuan dan Fungsi Perencanaan dan Pembangunan adalah

1. Untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan;
2. Menjamin terciptanya integrasi, singkronisasi dan sinergi antar daerah, waktu dan fungsi pemerintahan, baik pusat maupun daerah;
3. Menjamin terwujudnya keterpaduan antara perencanaan dengan penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
4. Mengoptimalksan partisipasi masyarakat dalam penyusunan perencanaan pembangunan;
5. Menjamin penggunaan sumberdaya pembangunan secara efisien, efektif dan adil.

Salah satu kinerja pemerintah kota bandung dalam upaya meningkatkan kapasitas pelayanan dan pembangunan kota Bandung adalah Perencanaan Pembangunan Daerah atau BAPPEDA. Yaitu lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab terhadap perencanaan pembangunan dan menjadi salah satu urusan wajib kewenangan pemerintah daerah adalah urusan perencanaan dan pengendalian pembangunan. Hal ini merupakan salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan kinerja Pemerintah Daerah adalah melalui kebijakan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas dan berkesinambungan. Hal ini didukung oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang menyebutkan bahwa perencanaan pembangunan nasional maupun daerah terdiri dari perencanaan pembangunan jangka panjang, perencanaan pembangunan jangka menengah dan perencanaan pembangunan tahunan.

2.3 Pengertian Renja

Rencana kerja adalah suatu proses mempersiapkan usahaatau kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untukmencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pimpinan.Sistematis dalam arti teratur, dan logis dalam arti masuk akal sehinggabisa dipertanggung jawabkan. Tujuan yang dimaksud sudah tentu dalamarti bukan tujuan individual (perorangan) melainkan merupakan tujuankolektif (ramai-ramai) atau tujuan organisasi (kelompok) yang secaratepat dapat dikatakan sebagai tujuan kantor sesuai dengan pembahasandi

dalam buku ini. Perencanaan mengahasilkan rencana sebagai bentukkongkritnya.Jadi, perencanaan kerja adalah suatu proses mempersiapkanusaha untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara sistematis dan logis,sampai pekerjaan itu selesai dan membuahkan hasil yang diharapkanbersama.

2.4 Pengertian Website

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Friendster, Multiply, dll. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

2.4.1 Cara kerja website

Di akses melalui sebuah program software yang biasa disebut dengan web browser, yang dikenal juga dengan HTTP *Client*. Halaman web dapat dilihat atau diakses melalui jaringan komputer dan internet, perangkatnya bisa saja berupa *Personal Computer*, *Laptop Computer*, PDA ataupun *Cellphone*. Sebuah website dibuat di dalam sebuah sistem komputer yang dikenal dengan Web Server, juga disebut HTTP Server, dan pengertian ini juga bisa menunjuk pada software yang dipakai untuk menjalankan sistem ini, yang kemudian menerima lalu mengirimkan halaman-halaman yang diperlukan untuk merespon permintaan dari pengguna. *Apache* adalah piranti lunak yang biasa digunakan dalam sebuah web server, kemudian setelah itu adalah *Microsoft Internet Information Server* (IIS).

2.4.2. Kegunaan Website

Ada dua jenis website yang ada sekarang, yaitu static website dan dinamic website. Dua-duanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa pengertian dari static website dan dynamic website, senagai berikut :

a. Static website (website statik) adalah website yang isinya dirancang untuk sering berubah dan secara manual dan biasa juga dikelola perorangan dengan menggunakan beberapa software editor.

b. Dinamic website (website dinamis) adalah website yang isi dan informasinya dirancang untuk sering berubah.

Ketika web-server menerima perintah untuk menampilkan sesuatu dalam web-page, maka web-page akan merespon perintah tersebut, contohnya ; website dapat menampilkan status dialog antar user, memonitor situasi yang terjadi atau menyediakan informasi yang diminta oleh individual user. Beberapa sistem software yang dapat digunakan untuk menunjang dalam pembuatan dynamic website antara lain : PHP (Hypertext Preprocessor), ASP (Active Server Pages) dan JSP, CFML, ini adalah contoh-contoh server side scripting. Server side berarti berjalan di server bukan di web browser client. Ketika request datang dari client, web-server akan memerintahkan server side scripting meng-generate HTML untuk dikirim-kan kepada web browser client,

2.4.3. Cara Membuat Website

Cara membuat website tergantung dari masing-masing software yang digunakan dari mulai menggunakan joomla, frontpage, PHP, wordpress, CSS, dreamweaver dan photoshop. Semua adalah kelebihan serta kekurangannya.

- **SEO (*Search Engine Optimization*)**

Membuat website yang benar-benar sempurna memang sangat sulit dicapai. Namun, ada beberapa hal dasar yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah website agar dianggap layak tayang di *search engine* dan mampu bersaing di dunia maya. Kuncinya terletak pada kode-kode HTML yang ada di balik halaman web.

- **Software Website**

Software Website, diantaranya :

a. PHP adalah singkatan berulang dari "*PHP Hypertext Preprocessor*". PHP merupakan bahasa pemrograman yang memungkinkan para pengembang web untuk membuat konten web yang dinamis dan dapat berinteraksi dengan database. PHP merupakan bahasa pemrograman yang bersifat *Open Source*. Teknologi PHP disebut dengan bahasa pengkodean *server side*, karena pemrosesan kode dilakukan di server web mana saja (*Apache*, IIS dan lainnya) dan pengguna cukup mendapatkan hasilnya di tampilan browser. Pemanfaatan teknologi Internet saat ini sudah semakin meningkat. Salah satu pengembangan teknologi yang cukup dominan dan sangat diminati adalah PHP. Teknologi PHP ini bersifat andal, mudah diimplementasikan dan fleksibel, selain itu PHP bisa digunakan untuk membuat website dinamis, contohnya website yang berbasis CMS.

b. HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah suatu bahasa yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web. HTML itu adalah bahasa yang fleksibel karena tidak tergantung pada suatu *platform* tertentu.

c. CSS atau *Cascading Style Sheet* secara sederhana adalah sebuah metode yang digunakan untuk mempersingkat penulisan tag HTML seperti *font*, *color*, *text*, tabel menjadi lebih ringkas sehingga tidak terjadi pengulangan penulisan. CSS adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen.

d. Bahasa pemograman javascript biasanya digunakan untuk hal-hal tertentu dalam sebuah website, misalnya saja untuk membuat validasi pada *form*

pendaftaran, *form login*, buku tamu (*guest book*), animasi sederhana (bukan *flash*) dan pengaturan-pengaturan lainnya.

2.4.4. Jenis Website

Website dibagi empat jenis yaitu *website* personal, *website* komersial, *website* pemerintahan, *website* organisasi.

- *Website* **personal** adalah *website* yang dibuat oleh individu yang berisikan kontent personal. *Website* personal seringkali digunakan untuk tujuan-tujuan informasi dan hiburan. Contoh: situs resmi bintang film.
- *Website* **komersial** adalah *website* yang dibangun oleh individu atau organisasi dengan tujuan-tujuan komersial.
- *Website* **pemerintah** adalah *website* yang dibangun oleh pemerintahan sebuah negara sebagai sarana interaksi pemerintah ke pegawai pemerintahan, pemerintah ke masyarakat, pemerintah ke pelaku bisnis dan pemerintah antar negara.
- *Website* **organisasi** adalah *website* yang dibuat oleh organisasi untuk tujuan-tujuan mempublikasikan kegiatan-kegiatan organisasi.

Sedangkan menurut pengoperasiannya, ada dua jenis yaitu *website* statis dan dinamis.

- *Website* statis adalah *website* yang hanya memiliki *front-end*, yaitu halaman-halaman situs yang bisa diakses oleh pengunjung. *Web* jenis ini biasanya hanya dibuat dengan kode HTML (*Hypertext Markup Language*) dan kadang dilengkapi dengan *javascript* dan *flash* untuk memperindah tampilan. *Website* statis biasanya berupa *company profile* sederhana, brosur online, atau situs-situs yang berisi informasi sederhana yang tidak perlu dirubah.
- *Website* dinamis adalah *website* yang memiliki *front-end* dan *back-end*. *Front-end* adalah halaman-halaman situs yang bisa diakses pengunjung, sedangkan *back-end* yang biasa disebut CMS (*Content Management System*) atau biasa juga disebut *admin area*, atau kalau di dunia blog dikenal dengan nama *Dashboard*, berfungsi untuk meng*update* halaman-halaman *front-end*. Halaman *back-end* umumnya hanya bisa diakses oleh pemilik atau pengelola situs dengan *username* dan *password* yang telah ditetapkan.

Website dinamis terdiri dari berbagai tipe dan terus berkembang berdasarkan, fungsi, fitur dan tujuan pembuatannya, antara lain:

- *News Site* **(Situs Berita)** : biasanya berisi artikel-artikel atau berita-berita yang di*update* secara rutin. Contohnya: detik.com, vivanews.com, goal.com, dll.
- *Social Network Site* **(Situs Jejaring Sosial)** : seperti Friendster, MySpace, Facebook, dan kawan-kawannya.

- **Forum** : Dibangun khusus agar para *member*nya dapat berdiskusi sesuai dengan topik-topik yang sudah ditentukan. Contohnya : Kaskus, Detik forum, Rumah Motor, PHPBulider.com, dll.
- *E-Commerce* **atau Toko Online** : Dibangun untuk menjual produk secara online. Umumnya dilengkapi dengan *shopping cart* (keranjang belanja) untuk memudahkan *user*/pengunjung berbelanja.
- *Search Engine* **(Mesin Pencari)** : Situs yang dibuat khusus untuk mencari informasi sekaligus *gateway* ke halaman-halaman situs lain. Contoh Google, Yahoo, Bing, Altavista dll.
- *Archive Site* : Situs khusus dimana para pengguna dapat berbagi informasi dan disimpan dalam arsip-arsip elektronik. Contoh : Yahoogroups, Google Groups, Wikipedia dll.
- **Blog** : disebut juga *diary* online dimana pemilik (individu atau group) dapat meng*update* artikel, baik tulisan, gambar ataupun *file* multimedia lain secara rutin dimana semua *entry* tersusun berurutan dan memiliki fasilitas komentar buat pengunjung.
- *Corporate/Company Website* : Biasanya berisi informasi umum dan kegiatan suatu perusahaan.
- *Business Online Site* – Situs-situs yang dibuat dengan tujuan bisnis online.

2.4.5. Fungsi Website

Website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis website yang dibangun, tetapi secara garis besar dapat berfungsi sebagai :

- Media Promosi : Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya website yang berfungsi sebagai search engine atau toko Online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap daripada media promosi offline seperti koran atau majalah
- Media Pemasaran : Pada toko online atau system afiliasi, website merupakan media pemasaran yang cukup baik, karena dibandingkan dengan toko sebagaimana di dunia nyata, untuk membangun toko online diperlukan modal yangr relatif lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik website tersebut sedang istirahat atau sedang tidak ditempat, serta dapat diakses darimana saja.
- Media Informasi : Website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional seperti koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.
- Media Pendidikan : Ada komunitas yang membangun website khusus berisi informasi atau artikel yang sarat dengan informasi ilmiah misalnya wikipedia.

- Media Komunikasi: Sekarang banyak terdapat website yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang dapat memberikan fasilitas bagi para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau membantu pemecahan masalah tertentu.

2.4.6. Website Pemerintah Menggunakan CMS

Content Management System (disingkat CMS) adalah perangkat lunak yang memungkinkan seseorang untuk menambahkan dan/atau memanipulasi (mengubah) isi dari suatu situs Web. Umumnya, sebuah CMS (Content Management System) terdiri dari dua elemen:

- aplikasi manajemen isi (Content Management Application, [CMA])
- aplikasi pengiriman isi (Content Delivery Application [CDA]).

Elemen CMA memperbolehkan si manajer isi -yang mungkin tidak memiliki pengetahuan mengenai HTML (HyperText Markup Language)-, untuk memenej pembuatan, modifikasi, dan penghapusan isi dari suatu situs *Web* tanpa perlu memiliki keahlian sebagai seorang Webmaster. Elemen CDA menggunakan dan menghimpun informasi-informasi yang sebelumnya telah ditambah, dikurangi atau diubah oleh si empunya situs web untuk meng-*update* atau memperbaharui situs *Web* tersebut. Kemampuan atau fitur dari sebuah sistem CMS berbeda-beda, walaupun begitu, kebanyakan dari software ini memiliki fitur publikasi

berbasis *Web*, manajemen format, kontrol revisi, pembuatan index, pencarian, dan pengarsipan.

inilah beberapa website pemerintah yang menggunakan CMS :

- www.depkominfo.go.id menggunakan Wordpress
- www.pajak.go.id menggunakan Joomla
- www.depkes.go.id menggunakan Joomla
- www.esdm.go.id menggunakan Joomla
- www.bppt.go.id menggunakan Joomla
- www.kpu.go.id menggunakan Joomla
- www.setneg.go.id menggunakan Joomla
- www.menpan.go.id menggunakan Joomla
- www.dikti.go.id menggunakan Joomla
- www.menlh.go.id menggunakan Joomla
- www.imigrasi.go.id menggunakan Joomla

2.3.8. Keamanan pada web pemerintah

Server Windows itu tidak lemah. Namun selama ini yang diketahui, exploitasi Windows lebih mudah dan lebih memakan waktu singkat. Ditambah lagi, konfigurasi yang kurang baik dan penerapan policy yang tidak tepat membuat server-server pemerintah yang kebanyakan menggunakan Windows menjadi sasaran yang mudah. Jadi, percuma bukan jika CMS atau sistem

informasi yang digunakan memiliki keamanan yang tinggi, namun diletakkan pada server dengan keamanan rendah . Webserver yang tidak dikonfigurasi dengan baik, merupakan ciri khas yang banyak ditemui pada server pemerintah.

Sebenarnya, MenKomInfo telah mengeluarkan Pedoman Sistem Keamanan Web Server untuk instansi Pemerintah. Peraturan tersebut berisi pedoman teknis secara umum. Namun, standar tersebut tampaknya tidak dipenuhi oleh semua instansi. Banyak yang dibawah standar, dan pengerjaannya dikerjakan oleh mereka yang bukan ahlinya. Hal ini menjadi faktor terbesar kenapa banyak sistem yang vulnerable. Kelemahan Pada Aplikasi Web dan celah-celah keamanan pada apliaksi web seperti SQL Injection, XSS, RFI, LFI, Arbitary File Upload/Download, masih banyak di jumpai hingga kini. Diantaranya ada yang hingga kini masih dijadikan newbie sebagai bahan latihan Banyak CMS pemerintah merupakan CMS modifikasi yang bisa didapatkan dengan mudah di Gramedia. celah-celah keamanan pada aplikasi web harus benar-benar diperhatikan, diamankan sebelum website dipublikasikan. Unsecure Password merupakan salah satu hal yang sepertinya paling tidak dipedulikan keamanannya. hampir pada semua situs pemerintah masih terdapat account dengan password-password yang tidak secure: 123456, admin, administrator, depkominfo, password menggunakan kode SKPD, dan masih banyak lagi. Selain itu account dengan password yang sama dengan usernamenya.

1.5 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan tugas ini yaitu, metode pengembangan system yang digunakan adalah metode pendekatan system berorientasi data.

1.5.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstuktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah.

Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) dan teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

2.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (systems development) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut

dalam proses pengembangannya.

Guna pencapaian tujuan dalam perancangan website Rencana Kerja Kecamatan yang di koordinir oleh Bappeda digunakan metode siklus hidup pengembangan website Prototype

Model. Prototype model ini merupakan metode siklus hidup pengembangan website yang bertujuan mendapatkan kebutuhan yang jelas.

2.4.3 Alat Bantu Analisis

1) Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analisis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternative pengoperasian.
2) Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks
3) Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaanya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.